

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus permasalahan yang akan diteliti memerlukan pengamatan yang mendalam. Hal ini seperti diungkapkan oleh Moleong (1989:27) mengenai penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subyek penelitian.

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu untuk mengetahui lebih dalam tentang sejauh mana internet digunakan sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah. Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat mengamati, berinteraksi, dan berusaha memahami seberapa jauhkah internet tersebut digunakan di sekolah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus, karena penelitian yang dilakukan harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Hal ini

seperti diungkapkan oleh Bogdan dan Bikken (1982), bahwa studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

Surachmad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Ary, Jacobs, dan Razavieh (1985) menjelaskan bahwa dalam studi kasus hendaknya peneliti berusaha menguji unit atau individu secara mendalam. Para peneliti berusaha menemukan semua variabel yang penting.

Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi:

1. sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen;
2. sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.

Alasan mengapa dipilihnya metode studi kasus dalam penelitian ini karena dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti akan dituntun untuk lebih fokus dalam pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 5 Bandung. Jika penelitian sudah terfokus pada satu fenomena atau satu masalah saja diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang dibutuhkan peneliti secara mendalam, hal inilah yang menjadi alasan dasar peneliti.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 5 Bandung yang terletak di Jalan Sumatera No. 40 Bandung, Jawa Barat 40113. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menyediakan fasilitas internet yang dapat diakses langsung baik oleh para siswa dan para guru. Selain itu SMP Negeri 5 Bandung sebagai salah satu sekolah terbaik dan unggulan di kota Bandung, baik siswa maupun gurunya telah terbiasa dan aktif dalam memanfaatkan internet dalam kegiatan pembelajarannya, baik yang digunakan sebagai media maupun sebagai sumber pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah 2 orang siswa SMP Negeri 5 Bandung kelas VIII, serta satu orang guru pendidikan kewarganegaraan. Alasan dipilihnya 2 orang siswa tersebut berdasarkan intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran disekolah. Sedangkan kelas VIII dikarenakan siswa kelas VIII yang sedang dan telah memanfaatkan internet serta masih mengikuti pembelajaran secara intensif. Sedangkan guru pengajar diperlukan sebagai sumber informasi mengenai profil pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu dialog dilakukan oleh pewawancara untuk yang memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2002:132). Dengan menggunakan teknik ini diharapkan dapat diperoleh data dan informasi yang sesuai dan tepat sasaran berdasarkan permasalahan yang hendak dipecahkan. Teknik wawancara ini mengetahui pandangan responden mengenai masalah yang akan dipecahkan, serta dapat mengetahui hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII, mereka adalah Aditya dari kelas VIII (G) dan Haidar dari kelas VIII (G). Serta guru PKn yang ada di sekolah tersebut, yaitu Rahmat Philipus G.T, S.Pd. Wawancara ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pada penelitian ini peneliti lebih mengutamakan pertanyaan dengan teknik wawancara yang diharapkan akan memperoleh data yang lengkap dari responden.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap objek permasalahan yang sedang dikaji. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Nasution (1992:122) bahwa:

“Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dimaksud untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang wajar dan sebenarnya sukar diperoleh dengan metode-metode lain”.

Dengan menggunakan teknik ini akan memperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi ini peneliti mengamati secara langsung keadaan objek penelitian yang tidak terungkap dalam wawancara.

Observasi dilakukan di SMP Negeri 5 Bandung. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipasi. Dalam observasi ini peneliti tidak melibatkan diri secara langsung ke dalam objek pengamatan, namun tetap bisa memperoleh gambaran mengenai objek yang dituju, karena observasi dilakukan secara intensif dengan begitu peneliti banyak melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti akan melakukan pengamatan pada kegiatan siswa dalam menggunakan internet disekolah. Observasi digunakan agar peneliti mengetahui secara langsung pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran pendidikan kewarganegaraan khususnya di lingkungan SMP Negeri 5 tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1996:234). Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2004: 161) yakni “dokumen merupakan sumber data, karena dalam

banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan”.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini tentunya dokumen yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti absensi ruang multimedia serta foto kegiatan siswa dalam menggunakan internet di sekolah. Studi dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara sehingga akan diperoleh data yang akurat dan terpercaya.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung kebenaran data yang di peroleh melalui penelitian, yang kemudian dijadikan sebagai dasar atau pegangan dalam melaksanakan penelitian.

5. Catatan Lapangan (*Field notes*)

Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Lexy J. Moleong, 2005: 209) bahwa:

“Catatan Lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

Catatan lapangan merupakan sumber informasi yang sangat penting yang dibuat oleh peneliti yang melakukan observasi. Peneliti membuat catatan singkat

berupa pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, gambar dan lain-lain tentang segala sesuatu atau peristiwa yang dilihat, didengar dan dialami selama penelitian berlangsung. Kemudian diubah ke dalam catatan lengkap setelah peneliti tiba di rumah. Catatan ini bermanfaat sebagai data konkrit yang dapat menunjang hipotesis kerja, penentuan derajat kepercayaan dalam rangka keabsahan data yang diperoleh.

Menurut Lexy J. Moleong (2005: 216), langkah-langkah penulisan catatan lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan awal. Dilakukan sewaktu berada di latar penelitian dengan jalan hanya menuliskan kata-kata kunci pada buku.
2. Pembuatan catatan lapangan lengkap setelah kembali ke tempat tinggal. Dilakukan dalam suasana yang tenang, tidak ada gangguan. Hasilnya sudah berupa catatan lapangan lengkap.
3. Masih ada langkah ketiga yaitu apabila sewaktu ke lapangan penelitian, kemudian teringat bahwa masih ada yang belum dicatat dan dimasukkan dalam catatan lapangan dan hal itu dimasukkan.

D. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini yang peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.
- b. Membuat instrumen penelitian.
- c. Menentukan lokasi penelitian yang akan dilakukan.
- d. Mengurus dan menyelesaikan perijinan dari UPI, Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) Pemerintah kota Bandung, Dinas Pendidikan Kota Bandung dan SMP Negeri 5 Bandung sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap pra penelitian selesai dilakukan, peneliti mulai ke lapangan untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrument yang sudah ditentukan sebelumnya. Setelah dilakukan wawancara dan observasi baik itu dari hasil pengamatan maupun dari dokumen dan studi literatur maka data serta informasi yang telah diterima kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan yang kemudian dianalisa.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap penelitian sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Bandung untuk melakukan wawancara serta mempelajari dokumen sekolah khususnya mengenai permasalahan yang sesuai dengan sasaran penelitian.
- b. Melakukan wawancara dengan pembina kurikulum SMP Negeri 5 Bandung untuk memperoleh pendapat dan tanggapan mengenai permasalahan yang sesuai dengan sasaran penelitian.
- c. Mempersiapkan pengamatan dan mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- d. Melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang akan diteliti.
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan lapangan (*field note*) dari data yang diperlukan sehubungan sasaran penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka data diolah dan dianalisis setiap kali selesai melakukan wawancara karena jika tidak data akan kadaluarsa dan akan mempengaruhi objektivitas penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara dengan responden data-data tersebut ditelaah dan diperiksa kembali kemudian dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang bersifat penting sesuai dengan permasalahan.

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan selama proses penelitian dan di akhir penelitian. Menurut Nasution (1998:129) pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyarikan, menggolongkan, mengarahkan hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dengan kata lain, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah yang diteliti.

Penelitian difokuskan pada pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran disekolah. Hal ini akan terlihat dari bagaimana mengaplikasikan internet sebagai sumber pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Artinya, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dan hasil pengisian angket yang telah disebar dan diisi oleh responden dengan cara merangkum, mengklarifikasikan

dan data yang diperoleh sesuai dengan masalah dan aspek-aspek permasalahan yang terdapat dalam instrumen.

2. Display Data

Setelah selesai mereduksi data secara keseluruhan, maka data-data tersebut dibuat dalam satu tabel atau untuk dibandingkan apakah yang menjadi perbedaan atau persamaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat dan jelas, hal ini akan lebih memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun secara parsial.

Pembuatan display data meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, deskripsi hasil wawancara, hasil pengisian angket, analisis data yang diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian serta saran. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk matrik sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh. Ini memudahkan peneliti memahami data dalam proses analisis.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Dengan demikian secara umum proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data, setelah data dirangkum, direduksi dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisa dan diperiksa keabsahannya.

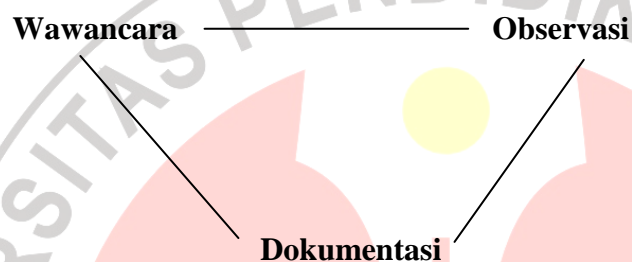
Demikian prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Melalui tahap-tahap tersebut diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh data-data yang memenuhi keabsahan suatu penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

F. Validitas Data

Validasi data dilakukan untuk membuktikan bahwa apa yang telah diamati peneliti sesuai dengan yang sesungguhnya. Tahap validasi yang dilakukan melalui:

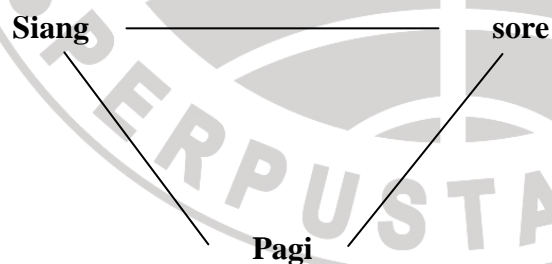
1. *Member check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi dan wawancara dengan narasumber yaitu guru dan siswa.
2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang ditimbulkan oleh peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh dengan observasi sehingga diperoleh derajat kepercayaan yang maksimal. Tujuan dari triangulasi adalah pengecekan kebenaran data tertentu dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

- a) Triangulasi sumber adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi teknik adalah triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



triangulasi dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2008: 372)

- c) Triangulasi waktu yaitu triangulasi waktu yang seiring mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.



triangulasi dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2008: 372)

3. *Eksplanasi saingan* yaitu tidak melakukan upaya untuk menyanggah atau membuktikan kesalahan penelitian saingan, melainkan mencari data yang akan mendukungnya.

4. *Audit trail*, yaitu memeriksa keabsahan temuan penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan datanya, dengan mengkonfirmasi buku-buku temuan yang telah diperiksa dan dicek kesahihannya kepada sumber data (guru dan siswa).
5. *Expert opinion*, merupakan tahap akhir validasi yang mana peneliti mengkonsultasikan hasil temuan kepada pakar. Dalam penelitian ini, peneliti mengkonsultasikannya dengan pembimbing, yang akan memeriksa semua tahapan penelitian.

